

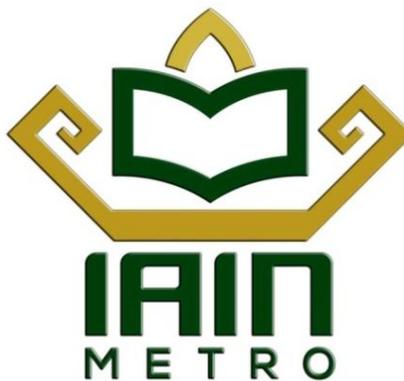
SKRIPSI

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL AMAL DESA
BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI**

OLEH:

SHELA KARTIKA

NPM. 1901011151



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL AMAL DESA
BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SHELA KARTIKA
NPM. 1901011151

Pembimbing: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Shela Kartika
NPM : 1901011151
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Metro, Juni 2023
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
NIP. 197406071998032002

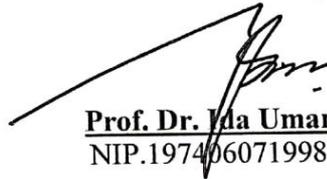
PERSETUJUAN

Nama : Shela Kartika
NPM : 1901011151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
NIP.197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4062/In-20.1/P/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI** Disusun oleh Shela Kartika, NPM. 1901011151, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 20 Juni 2023

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

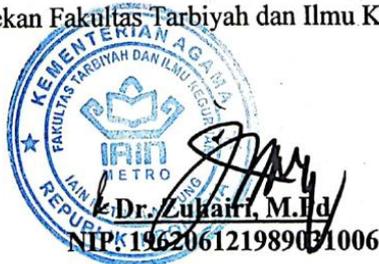
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI

**Oleh:
Shela Kartika**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penyelesaian skripsi ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Sampel yang diambil dalam penulisan skripsi ini yaitu Kepala TPQ Nurul Amal, Ustadz/Ustadzah, serta beberapa santri yang ada di TPQ Nurul Amal desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur yakni dengan mewawancarai ustadz/ustadzah serta santri di TPQ Nurul Amal secara langsung. Selain dengan melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi terkait situasi dan kondisi lokasi penelitian baik dari lingkungan, serta keadaan sumber daya manusia (SDM) yang ada di TPQ Nurul Amal desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode yang diterapkan di TPQ Nurul Amal. Penerapan metode An-Nahdliyah dilaksanakan dengan mengikuti panduan dari buku paket lima jilid. Dalam penerapannya, Metode ini dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Nurul Amal dan santri dapat membedakan panjang dan pendek bacaan Al-Qur'an

Kata Kunci: Kemampuan, baca Al-Quran, Metode, An-Nahdliyah, peningkatan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shela Kartika
NPM : 1901011151
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2022

Peneliti



Shela Kartika
NPM. 1901011151

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

رواه البخاري

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya. Dengan ini saya persembahkan hasil studi selama ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukiyat dan Ibu Marlina yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kakak saya Muhammad Ridho Prayogo yang selalu memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan penulis.
3. Teman-teman terbaikku. dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi saya.
4. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Prof Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 01 Desember 2022
Peneliti,



Shela Kartika
NPM. 1901011105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ORISINALITAS PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	14
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	14
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15
3. Metode Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
4. Adab dalam Membaca Al-Qur'an	17
5. Hikmah Membaca Al-Qur'an	18
B. Metode An-Nahdliyah	19
1. Sejarah Metode An-Nahdliyah	19
2. Pengertian Metode An-Nahdliyah	20
3. Karakteristik Metode An-Nahdliyah	21
4. Cara Penyampaian Metode An-Nahdliyah	22

5. Kekurangan dan Kelebihan Metode An-Nahdliyah	23
C. Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah TPQ Nurul Amal	35
2. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurul Amal	36
3. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal	37
4. Keadaan santri TPQ Nurul Amal	37
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana TPQ Nurul Amal	38
6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Amal	39
B. Temuan Khusus	
1. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari	40
2. Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari	43
3. Hasil Membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah	45
4. Hambatan dalam penerapan Metode An-Nahdliyah	47
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54

B. Saran	55
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal.....	37
Tabel 4.2 Keadaan Santri TPQ Nurul Amal	37
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Amal.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi TPQ Nurul Amal.....	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 2: Surat Pra Survey	61
Lampiran 3: Surat Balasan Pra Survey	62
Lampiran 4: Surat Tugas	63
Lampiran 5: Surat Izin Research... ..	64
Lampiran 6: Surat Balasan Izin Research	65
Lampiran 7: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	66
Lampiran 8: Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	71
Lampiran 9: Surat Keterangan Bebas Jurusan Pai	71
Lampiran 10: Outline	73
Lampiran 11: Alat Pengumpul Data	76
Lampiran 12: Data Hasil Wawancara	92
Lampiran 13: Data Hasil Observasi	88
Lampiran 14: Data Hasil Dokumentasi.....	89
Lampiran 15: Hasil Turnitin	93
Lampiran 16: Dokumentasi.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT. yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril untuk membebaskan umat manusia dari kegelapan hidup menuju cahaya ilahi.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang istimewa. Salah satu keistimewaan kitab suci Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al Hijr : 9)

Berdasarkan jaminan Allah tentang keaslian kitab suci Al-Qur'an, bukan berarti umat islam akan terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk menjaga keberadaan Al-Qur'an.² Al-Qur'an sebagaimana yang dikemukakan oleh Abd al-Wahhab al Khallaf adalah firman Allah SWT. yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab agar menjadi dalil bagi Muhammad SAW. Sebagai Rasulullah, aturan bagi umat manusia serta hidayah bagi orang-orang yang berpedoman padanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya. Kehadiran Al-Qur'an

¹ Syaikh Manna Al Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an*, Cetakan Pertama (Pustaka Al Kautsar, 2006), h. 3.

² Ely Sunariya, *Shadow Teacher*, Cetakan Pertama (UD. Bookies Indonesia, 2019), h. 123.

telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi umat islam dalam berbagai bidang kehidupan.³

Pada Al-Qur'an Allah SWT. Menjelaskan bahwasannya telah berjanji orang-orang yang berilmu dan beriman akan ditinggikan derajatnya (QS. Al Mujadilah: 11). Didalam ajaran agama islam, ilmu yang mempelajari tentang keimanan yang mampu mengantarkan manusia menuju ketaqwaan kepada Allah SWT.⁴ Dengan demikian, sebaiknya mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dari sejak kecil agar dapat mengurangi persentase umat muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Metode An-Nahdliyah yaitu metode pembelajaran yang bercirikan ke NU-an dengan menggunakan tongkat yang digunakan sebagai ketukan murotal menggunakan aba-aba, seperti "tu, dua" setiap pergantian kalimat atau huruf dan apabila ada kesalahan diberikan aba-aba "ulangi". Dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah menggunakan buku panduan berupa jilid 1-6. Selain itu juga diajarkan materi-materi ilmu tajwid dan do'a - do'a harian.⁵

Pembelajaran lebih menyenangkan karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar jilid, Mudah dipahami dan diterima karena adanya ketukan dengan tongkat yang membuat anak-anak lebih tertarik, dan ditambahkan materi-materi seperti ilmu tajwid, bacaan sholat,

³ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*, Cetakan Pertama (PT Kharisma Putra Utama, 2006), h. 1.

⁴ Sihabuddin Afroni, "Terminologi Pendidikan Dalam Al Qur'an," *Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir* Vol.4 No.2 (November 2019), h. 2.

⁵ Lp Ma'arif NU, "Pedoman Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Lengkap Dengan Materi Pendukung Seri A" (Lp Ma'arif NU, 2019), h. 3.

serta doa-doa harian. Hal ini yang menyebabkan Metode An-Nahdliyah dianggap mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Amal desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan alasan peneliti memilih TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari sebagai lokasi penelitian ialah diketahui bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an dipandang sangat penting sehingga peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di TPQ Nurul Amal, karena di Kecamatan Batanghari yang menggunakan Metode An-Nahdliyah hanya 1 yakni, di Desa Batangharjo.

Sebelum dilakukan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ustadzah terlebih dahulu mempersiapkan alat peraga, materi dan mengkondisikan santri untuk duduk dengan tenang dan rapi agar pembelajaran bisa terlaksana dengan menyenangkan dan tidak menimbulkan kegaduhan santri. Alat peraga yang digunakan di TPQ Nurul Amal berupa papan tulis dengan cara menuliskan materi yang akan dipaparkan kemudian para santri menulis kembali di buku catatan yang dibawa oleh masing-masing santri.

Pada kegiatan ini ustadzah terlebih dahulu menuliskan materi yang akan disampaikan kemudian memberikan contoh bacaan yang benar. Setelah selesai menulis, ustadzah menjelaskan satu persatu materi kepada santri dengan menunjuk pada papan tulis, kemudian ustadzah akan menunjuk salah satu santri untuk maju kedepan untuk memulai membaca materi yang telah disampaikan sebelumnya. Untuk kegiatan penutup, ustadzah mengevaluasi

pemahaman santri dengan cara memberikan pertanyaan kepada santri satu-persatu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh ustadzah.⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadz Muhammad Imron Rosadi, sebagai kepala TPQ Nurul Amal, sebelum diterapkannya metode An-Nahdliyah santri TPQ Nurul Amal belum mampu membedakan panjang pendeknya bacaan Al Qur'an. Setiap belajar membaca Al-Qur'an santri masih belum bisa memahami antara bacaan yang harus dibaca panjang atau pendek. Santri masih belum bisa menerapkan ilmu tajwid yang telah ia pelajari.

Dalam proses penerapan metode An-Nahdliyah yang ada di TPQ Nurul Amal juga menerapkan beberapa metode dan program pembelajaran lainnya yakni:

1. Program awal, yaitu belajar buku paket lima jilid dengan menerapkan metode An-Nahdliyah
2. Program sorogan, dinyatakan lulus apabila santri telah menyelesaikan buku paket lima jilid. Program sorogan adalah santri dilanjutkan untuk belajar kejenjang Al-Qur'an 30 juz dengan penerapan tajwid.⁷

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Desember 2022 di TPQ Nurul Amal kepada ustadzah Rani Ramadhani, bahwa kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap ba'da maghrib pukul 18.30-20.00 WIB. Beliau menuturkan bahwa metode An-Nahdliyah lebih mudah diterapkan. Selain menggunakan ketukan metode An-

⁶ Hasil observasi di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari, 1 Desember 2022.

⁷ Hasil wawancara kepada ustadz Muhammad Imron Rosadi, Kepala TPQ Nurul Amal pada tanggal 1 Desember 2022.

Nahdliyah juga menggunakan buku paket panduan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 5 jilid.⁸

Metode pembelajaran Al-Qur'an dipandang sangat penting sehingga peneliti tertarik untuk memilih tempat penelitian di TPQ Nurul Amal dengan menggunakan metode pembelajaran Nahdliyah. Tujuan dari diterapkannya metode pembelajaran An-Nahdliyah ini diharapkan dapat memberikan kemudahan serta mempercepat anak-anak cara belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, ustadz atau ustadzah harus menguasai tentang metode pembelajaran An-Nahdliyah agar para pendidik dapat mengajar dengan baik dan benar dan anak-anak dapat menerima pelajaran dengan baik dan benar.

Pihak TPQ Nurul Amal sendiri memilih untuk menggunakan Metode An-Nahdliyah dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dikarenakan dengan adanya metode ini dianggap bahwa pembelajaran yang dilaksanakan lebih cepat dan menyenangkan sebab dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar membaca Al-Qur'an, Mudah dipahami dan diterima karena adanya ketukan dengan tongkat yang membuat anak-anak lebih tertarik.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah ini sendiri didasarkan pada tingkatan yang dicapat oleh santri dalam buku paket lima jilid. Dalam hal ini Kepala TPQ bersama tim pengajar di TPQ membaginya menjadi 5 tingkatan yakni tingkatan pertama hingga kelima

⁸ Hasil observasi di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batang hari, 02 Desember 2022.

dikelompokkan sesuai capaian belajar yang ditempuh, dan pada tingkatan paling tinggi yakni diisi dengan santri-santri yang telah selesai pada lima jilid yang ada dalam paket kemudian mencapai pada kelas Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terjadi di TPQ Nurul Amal peneliti mengangkat judul penelitian **“Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoristis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menguji penerapan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari.
- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat memberi gambaran mengenai penerapan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi santri TPQ Nurul Amal dapat menambah ilmu dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.
- 2) Bagi Civitas Akademik dapat memberikan informasi mengenai penerapan metode An-Nahdliyah dan menambah khazanah ilmu dan wawasan yang lebih mendalam.
- 3) Bagi Peneliti, Penelitian ini digunakan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan pembahasan tentang hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis, laporan penelitian kelas dan kegiatan ilmiah lainnya yang mendukung penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian relevan berfungsi untuk mendukung argumentasi rekomendasi dari rencana tindakan yang dipilih.⁹

Peneliti memaparkan dan memberikan penjelasan bahwasannya masalah akan diteliti dan dibahas memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dengan judul “*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus Di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)* yang ditulis oleh Ziana Walida mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini menggunakan 3 sumber data, kepala Yayasan, ustadz atau ustadzah, dan santri, sarana prasarana, ruangan dan dokumen yang pedoman pengelolaan pengajaran metode an-nahdliyah.¹⁰ Dengan menarik kesimpulan dengan adanya penerapan metode an-nahdliyah santri menjadi semakin gemar dalam membaca Al-Qur’an terlihat dari santri yang sebelumnya yang tidak bisa membaca al- qur’an.

Perbedaan yang dilakukan oleh ziana dengan peneliti ialah pada lokasi dan waktu penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari dan dilaksanakan pada tahun 2022 dengan variabel bebas penerapan metode An-Nahdliyah dan variabel terikat Kemampuan membaca Al-Qur’an sedangkan Ziana

⁹ Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kleas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, Cetakan Pertama (Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI, 2021), h. 45.

¹⁰ Ziana Walida, “*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus Di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi 2017), h. 51.

melaksanakan penelitian dengan lokasi di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri yang dilaksanakan pada tahun 2017 dengan variabel bebas penerapan metode An-Nahdliyah dan variabel terikat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sedangkan persamaan pada penelitian ini dengan penelitian Ziana ialah pada fokus dan tujuan penelitian, yaitu bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Skripsi yang ditulis oleh Gusnaldi Prayuda tahun 2019 dengan judul *“Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Hasanuddin Desa Sabah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus”*.¹¹ Dalam penelitian Gusnaldi menggunakan sumber data, Pembina, Ustadz, pengasuh serta peserta didik TPA Hasanuddin Desa Sabah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. dengan menggunakan alat pengumpulan data seperti, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Gusnaldi ialah pada jenis penelitian yakni penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini ialah pada lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang penulis laksanakan ialah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari, sedangkan lokasi yang dilaksanakan

¹¹ Gusnaldi Prayuda, *“Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Hasanuddin Desa Sabah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus”* (Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, Skripsi 2019), h. 22- 24.

oleh Gusnaldi ialah di TPA Hasanuddin Desa Sabah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten tanggamus.

3. Skripsi dengan judul *“Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di MTS Miftahussalam Kambeng”* yang ditulis oleh Arhab Rizal Choiri. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Rizal metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kesimpulan siswa MTS Miftahussalam siswa sudah mampu membaca Al-Qur’an dengan pelaksanaan kegiatan belajar membaca Al-Qur’an menggunakan metode An-Nahdliyah.¹²

Perbedaan penelitian Rizal dengan penelitian peneliti ialah pada lokasi dan waktu penelitian pelaksanaan serta tujuan pada penelitian. Pada penelitian Rizal menggunakan lokasi di MTS Miftahussalam pada tahun 2020 dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan, implementasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Sedangkan lokasi yang peneliti gunakan ialah TPQ Nurul Amal pada tahun 2022 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri TPQ Nurul Amal.

¹² Arhab Rizal Choiri, *“Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di MTS Miftahussalam Kambeng”* (Institu Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h. 33.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian rizal ialah pada variabel terikat dan variabel bebas. variabel bebas implementasi metode An-Nahdliyah dan variabel terikat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

4. Skripsi yang ditulis oleh M. Ulfi Fahrul Fanani dengan judul, "*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*", mahasiswa IAIN Tulungagung tahun 2015. Pada penelitian Ulfi fokus penelitian masalah ialah bagaimana penerapan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat metode An-Nahdliyah di TPQ Baitul Qudus. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan alat pengumpulan data wawancara, observasi dan wawancara.¹³

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ulfi dengan peneliti ialah pada variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas yang dilakukan oleh peneliti ialah penerapan metode An-Nahdliyah dan variabel bebas ialah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan variabel bebas pada penelitian Ulfi ialah penerapan metode An-Nahdliyah dan variabel terikat belajar membaca Al-Qur'an.

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ulfi ialah pada jenis penelitian yakni penelitian kualitatif dengan alat pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹³ M. Ulfi Fahrul Fanani, "*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*" (IAIN Tulungagung, 2015), h. 52- 55.

5. Skripsi dengan judul, *“Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus TPQ Padang Wulan Kadungreja Cilacap)”*. yang ditulis oleh Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta tahun 2017 atas nama Nur Hanifah. Dalam penelitian Hanifah tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Padang Wulan Kadungreja Cilacap. Dari penelitian ini, Hanifah menggunakan alat pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan jenis penelitian kualitatif. Dengan batasan masalah pada implementasi metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Padang Wulan Kadungreja Cilacap.¹⁴
6. Skripsi yang ditulis oleh Naila Izzatul Maula dengan judul, *“Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019”*. Mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2021.¹⁵ Dengan latar belakang kecenderungan anak-anak terhadap membaca Al-Qur’an menurun karena kemajuan teknologi seperti, media sosial, televisi, handphone dan lain-lain. Dengan latar belakang pendidikan santri yang bukan berasal dari sekolah yang berbasis agama. Fokus penelitian ini ialah bagaimana penerapan dan evaluasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Hilal

¹⁴ Nur Hanifah, *“Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus TPQ Padang Wulan Kadungreja Cilacap)”* (Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2017), h. 10.

¹⁵ Naila Izzatul Maula, *“Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019”* (IAIN Jember, 2021), h. 6.

Leces Purbolinggo Tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan alat pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya, penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Purbolinggo Tahun 2019 meliputi kegiatan pendahuluan, mengucapkan salam, do'a pembukaan, penyampaian tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.

Persamaan penelitian antara peneliti dengan Naila ialah pada jenis penelitian menggunakan jenis kualitatif dan alat pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penerapan metode An-Nahdliyah dan variabel terikat pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan antar peneliti ialah pada lokasi dan waktu penelitian. Lokasi dan waktu penelitian yang peneliti lakukan ialah di TPQ Nurul Amal pada tahun 2022 sedangkan penelitian yang Naila lakukan ialah di TPQ Al-Hilal Leces Purbolinggo pada tahun 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Firman Allah SWT. Yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah perintah untuk membaca sebagaimana dalam QS. Al Alaq: 1-5

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (Manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al Alaq : 1-5).¹

Dalam ayat tersebut, Allah telah menjelaskan kepada Nabi Muhammad diperintahkan untuk membaca dan berlaku juga untuk umat manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “kemampuan” berasal dari kata “mampu” yang berarti bisa atau sanggup. Sedangkan secara etimologi kata “baca” adalah bentuk kata dari “membaca”.²

Al-Qur'an merupakan Kitab suci yang paling istimewa, firman Allah SWT. Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya

¹ Al-Qur'an Surat Al-Alaq : 1-5

² Abdullah Syafei, “Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTS Nurul Ihsan Bogor,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol. 2 No. 2 (IAIN Laa Roiba Bogor 2020), h. 11.

ini. Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u qira'atan*, *waqur'anan*. yang berarti mengumpulkan. Dalam membaca Al-Qur'an harus disamakan dengan penerapan ilmu tajwid. Hal ini dapat dipahami dari perintah membaca Al-Qur'an dengan Tartil.³

Maka kemampuan membaca Al-Qur'an ialah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, disertakan dengan penerapan ilmu tajwid dan Makhorijul huruf yang benar dan lancar tanpa terbata-bata dan bisa dikategorikan sebagai orang yang fasih.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar sesuai dengan kaidah apabila seseorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut ini:

a. Tajwid

Menurut Muhammad Zulifan, tajwid secara bahasa ialah berasal dari kata "*jawwada*", artinya memperbaiki. Tujuan mempelajari ilmu tajwid ialah agar dalam membaca Al-Qur'an bacaan kita sesuai dengan bacaan Rasulullah. Hukum mempelajari Ilmu tajwid ialah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan Ilmu tajwid ialah fardhu 'ain.⁴

b. Fashahah

³ Amirullah Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Cetakan Pertama (Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), h. 1-2.

⁴ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*, Cetakan Ke-1 (CV Pilar Nusantara, 2020), h. 57-58.

Fashohah dapat diartikan sebagai terang atau jelas. Menurut Ali al-Jarim dan Mustafa Amin fashohah dapat diartikan sebagai jelas dan terang. Suatu kalimat dapat dikatakan fashohah apabila susunan kata yang terdapat pada kalimat biasa digunakan, mudah didengar dan dipahami.⁵

Dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan pemahaman atau penguasaan ilmu tajwid, agar mampu memahami dan membacanya dengan fasih dan benar.

3. Metode Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Metode Ummi

Metode ummi merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan memasukkan dan mempraktikkan bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu menekankan kasih sayang.

b. Metode Tilawati

Metode tilawati merupakan metode mengajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah aturannya.

c. Metode As-syafi'i

Metode As-syafi'i merupakan metode yang dikembangkan oleh para ulama ahli qira'ah untuk memudahkan membaca Al-Qur'an.

d. Metode Qira'ati

⁵ Obaidullah, Akmal Fajri, dan Lailiyatur Rohmah, *Pandangan Abdul Qahir Al-Jurjani Terhadap Fasahah Dalam Kitab Dala'il Al 'Ijaz*, vol. Vol.2 No.1, Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 2022, h. 3.

Metode Qira'ati merupakan metode membaca Al-Qur'an baik makhraj, huruf maupun tajwidnya dibaca dengan tartil dan benar tanpa mengenalkan huruf, harakat, tajwidnya terlebih dahulu.⁶

4. Adab dalam Membaca Al-Qur'an

Adapun adab-adab dalam membaca Al-Qur'an menurut Imam Nawawi sebagai berikut :

- a. Ikhlas
Dalam membaca Al-Qur'an wajib hukumnya bagi setiap muslim setiap membacanya, memelihara etika ketika dihadapan Allah SWT. Menghadirkan dirinya untuk bermunajat pada Allah.
- b. Membersihkan Mulut
Apabila hendak membaca Al-Qur'an sunnah sebelumnya untuk membersihkan mulutnya terlebih dahulu dengan bersiwak atau lainnya. Adapun apabila rongga mulut terkena najis yang berasal dari darah atau lainnya maka makruh baginya membaca Al-Qur'an sebelum ia membersihkannya.
- c. Suci
Dalam membaca Al-Qur'an berada dalam keadaan yang suci dan diperbolehkan apabila ketika ia berada dalam keadaan hadas dengan berdasarkan kesepakatan (hukum) muslimin. Untuk yang sedang mengalami junub dan haid haram hukumnya untuk membaca Al-Qur'an.
- d. Bertayamum, apabila tidak mendapatkan air
- e. Tempat yang bersih
Hendaknya apabila akan membaca Al-Qur'an berada pada tempat yang bersih. Para ulama' mayoritas lebih senang membaca Al-Qur'an di dalam masjid.
- f. Menghadap kiblat.
- g. Memulai *Qira'ah* dengan *Ta'afudz*.
- h. Membiasakan mengawali surah dengan membaca *basmallah*.
- i. Membaca dengan tartil.
- j. Tidak boleh membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa selain bahasa Arab.
- k. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan melihat mushaf
- l. Tidak mengeraskan suara ketika membaca Al-Qur'an
- m. Dianjurkan membaguskan suara ketika *Qira'ah*.⁷

⁶ Akhmad Buhaiti dan Cutra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu*, Cetakan Ke-1 (A-Empat, 2021), h. 12-15.

⁷ Ismail dan Abdulloh Hamid, "Adab Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*," *UIN Sunan Ampel Surabaya* Vol. XVIII No. 2 (2020), h. 21-23.

5. Hikmah Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa hikmah yang akan kita dapatkan sebagai berikut:

- a. Apabila ketika Membaca Al-Qur'an belum memahami isi dari ayat tersebut, pasti mendapatkan kebajikan.
- b. Membaca Al-Qur'an dengan masih terbata-terbata dan belum memahami maknanya tetap mendapatkan 2 pahala.
- c. Orang yang membaca Al-Qur'an dan belum memahami maknanya, kelak ia akan mendapatkan syafa'at.
- d. Orang yang membaca Al-Qur'an tanpa memahami isi maknanya akan dihilangkan rasa sedih dan takut pada dirinya.
- e. Orang yang gemar membaca Al-Qur'an kelak akan mendapatkan pembelaan dari Al-Qur'an ketika hari kiamat.⁸

Dari hikmah diatas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa terdapat banyak hikmah-hikmah apabila kita gemar dalam membaca Al-Qur'an. Ada 1000 kebaikan yang akan kita terima hanya dengan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan bahwa Al-Quran merupakan obat bagi umat islam.

⁸ Muhammad Arif Hidayat, "Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan," *Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah*, 2020, h. 4-5.

B. Metode An-Nahdliyah

1. Sejarah Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah didirikan oleh K.H Munawir Kholid seorang pendiri Pondok Pesantren Al-Munawir di Krapyak, Yogyakarta. Awal mula didirikannya metode An-Nahdliyah karena keprihatinan K.H Munawir Kholid yang melihat anak-anak bahkan putra-putri dari kyai yang sedang mengaji di masjid dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan metode yang berbasis pesantren. Apabila hal ini di teruskan, maka akan merubah pola pikir mereka. Berawal dari hal tersebut. Kemudian K.H Munawir Kholid memberanikan diri dengan niat di dalam hati untuk menciptakan sebuah metode cepat belajar Al-Qur'an yang berbasiskan Nahdatul Ulama (NU) yang sesuai dengan basis pesantren.⁹

Salah satu badan NU yang berlembaga pendidikan baik formal maupun non formal adalah Lembaga Ma'arif NU. Pendidikan formal yang termasuk dalam lembaga ma'arif NU ialah MI/SD, Mts, MA. Sedangkan pendidikan Non formal yang berada dalam lembaga ma'arif NU ialah TPQ, Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren. Metode An-Nahdliyah pernah berganti nama sebanyak tiga kali. Nama yang pertama kali digunakan ialah Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif (format disusun PCNU Tulungagung tahun 1985). Kemudian berubah menjadi

⁹ Hanifah, *“Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus TPQ Padang Wulan Kadungreja Cilacap)”*, h. 29.

Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif An-Nahdliyah (dicetak pada tahun 1991), dan pada akhirnya nama yang digunakan hingga saat ini ialah Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif An-Nahdliyah (mulai dicetak pada tahun 1991).

Adapun anggota perumus metode An-Nahdliyah sebagai berikut :

- a. Kyai Munawir Kholid
- b. Kyai Manaf
- c. Kyai Mu'in Arif
- d. Kyai Hamim
- e. Kyai Masruhan
- f. Kyai Syamsu Dluha.¹⁰

2. Pengertian Metode An-Nahdliyah

Metode berasal dari dua kata yaitu *met* artinya salib dan *hadis* yang berarti jalan atau tengah. Secara terminologi metode ialah jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah cara untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Kata An-Nahdliyah diambil dari salah satu kata organisasi sosial terbesar Indonesia, yaitu Nahdatul Ulama yang artinya “Kebangkitan Ulama”. Metode An-Nahdliyah merupakan

¹⁰ Armiyatul Lukoyah, “Penerepan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di MI Nurul Huda Argopensi Ayah Kebumen” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021), h. 28-29.

¹¹ Fatimah Aristiati, “Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Ma'arif Bhaktinegara,” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3 No. 2 (STAI Al Ma'arif Waykanan 2022), h. 8.

pengembangan metode Al-Baghdadi, oleh karena itu materi yang digunakan tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan iqra'.¹²

Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu sistem pembelajaran dengan cara membaca Al-Qur'an yang disusun oleh L.P Ma'arif NU cabang Tulungagung pada Tahun 1990. Metode An-Nahdliyah disebut juga dengan metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an. Metode An-Nahdliyah lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan menggunakan tongkat.¹³

3. Karakteristik Metode An-Nahdliyah

Adapun ciri khusus pada metode An-Nadliyah yaitu :

- a. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket jilid 6.
- b. Pengenalan huruf hijaiyah dan penetapan makharijul huruf dan sifatul huruf
- c. Penerapan qaidah tajwid yang dipandu dengan titian muratal.
- d. Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu asas CBSA melalui pendekatan muafahah.
- e. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal dengan materi yang sama.

¹² Muhammad Yusuf, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA Muhammadiyah I Medan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* Vol.1 No.4 (Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan : Desember 2021), h. 4.

¹³ Syaifur Rohman, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)," *Journal Of Islamic Education* Vol. 2 No. 1 (Juni 2021), h. 5.

f. Metode ini merupakan perkembangan dari metode al-Bagdadiyah.¹⁴

4. Cara Penyampaian Metode An-Nadliyah

Dalam metode An-Nahdliyah ada beberapa metode atau cara penyampaian yang dapat digunakan dalam pembelajaran yakni :

a. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode dengan proses pembelajaran menyajikan materi dengan memperagakan kepada peserta didik yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam metode demonstrasi dapat juga dilaksanakan dengan menggunakan alat peraga baik berupa benda atau alat tiruan yang dilakukan dengan penjelasan.

b. Metode Drill

Metode drill merupakan latihan praktek yang dilakukan dengan cara berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

c. Tanya Jawab

Metode Tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk dijawab.

¹⁴ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar An-Nadliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nadliyah Tulungagung, 2006), h. 19.

d. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang disampaikan secara lisan oleh guru terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti, gambar, audio visual dan lainnya.¹⁵

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah

Adapun kelebihan dalam metode An-Nahdliyah antara lain :

- a. Metode ini lebih dimudah dipahami oleh anak-anak, karena dengan metode ini anak-anak akan diajak belajar Al-Qur'an dengan cara melagukannya, sehingga mampu dipahami oleh anak-anak maupun orang dewasa pada umumnya.
- b. Dengan belajar Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah anak-anak lebih cepat tanggap, konsentrasi dan akan lebih menyenangkan.
- c. Melatih hubungan social, kerjasama dan kekompakan anak-anak dalam belajar. Karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini dituntun untuk bersama-sama melafalkan mengikuti guru.¹⁶

Selain kelebihan pada metode An-Nahdliyah adapun kekurangan pada metode ini, antara lain :

¹⁵ Dewa Putu Yudhi Ardiana, Ana Widyaastuti, dan Siti Saodah Susanti, *Metode Pembelajaran Guru*, Cetakan Pertama (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 24.

¹⁶ Amin dan Linda Yurike Susan, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Cetakan Pertama (Pusat Penerbitas LPPM, 2022), h. 56-57.

- a. Dengan menggunakan metode An-Nahdliyah guru akan memberi contoh kemudian peserta didik mengikutinya. Dalam hal ini guru akan terkesan lebih aktif dibandingkan peserta didiknya.
- b. Tidak semua guru mampu menggunakan metode ini, karena dalam metode ini guru akan dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memiliki loyalitas yang tinggi dan sudah pernah belajar sebelumnya.
- c. Dalam metode ini akan memakan waktu yang lama, karena memiliki 6 jilid yang harus dipelajari.¹⁷

C. Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu sistem pembelajaran dengan cara membaca Al-Qur'an yang disusun oleh L.P Ma'arif NU cabang Tulungagung pada Tahun 1990. Metode An-Nahdliyah disebut juga dengan metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an. Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan akan lebih sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an.¹⁸

¹⁷ Hikmatud Diniyah, "Pengaruh Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa MA Al Anwar Pacul Gowang Diwek Jombang" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 12.

¹⁸ Syarbini and Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, h. 67-69.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “kemampuan” berasal dari kata “mampu” yang berarti bisa atau sanggup.¹⁹ Kemampuan membaca Al-Qur’an ialah mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, disertakan dengan penerapan ilmu tajwid dan Makhorijul huruf yang benar dan lancar tanpa terbata-bata dan bisa dikategorikan sebagai orang yang fasih.²⁰ Dengan macam-macam metode pada kemampuan membaca Al-Qur’an seperti, metode Ummi, metode Tilawati, metode as-Syafi’i dan metode Qira’ati.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan metode belajar membaca Al-Qur’an yang digunakan dengan menggunakan ketukan yang diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an.

¹⁹ Abdullah Syafei, “Pengaruh Khatam Al-Qur’an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di MTS Nurul Ihsan Bogor,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol. 2 No. 2 (IAIN Laa Roiba Bogor 2020), h. 11.

²⁰ Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur’an*, h. 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Abdurrahman Fathoni “Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, yang mengharuskan penulis terjun. Metode penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Kutipan di atas mengandung pengertian bahwasanya penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud memahami peristiwa atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti adalah guru di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian Deskriptif, adalah untuk penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.² Deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu. Kualitatif merupakan penelitian yang

¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-1 (Literasi Media Publishing, 2015), h. 13.

² Sumdi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2008), h. 59

mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik.³ Tapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh dari instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya. Maka peneliti akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang penulis dapatkan dari guru TPQ Nurul Amal.

Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan maka sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi, yaitu menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau hasil wawancara maupun observasi. Sebagaimana yang telah di uraikan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya yang penulis gunakan melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 25.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pertama adalah guru TPQ Nurul Amal dan santri.

Data ini diambil menggunakan teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling yaitu mengambil responden data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria dan kebutuhan data penelitian Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru TPQ Nurul Amal dan santri untuk menarik data tentang penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁶ Data sekunder diperoleh dari pihak kedua, yang artinya sumber didapatkan melalui perantara, tidak secara langsung dari sumber utama atau pokok. Seperti buku, catatan, arsip dan lain-lain. Sumber data ini sering digunakan sebagai data pendukung atau penunjang.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), 137.

⁵ Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (CV. Jejak, 2018), h. 87.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-1 (Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Nurul Amal serta buku yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan dokumen TPQ Nurul Amal yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data menyampaikan dengan secara lisan.⁷ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu,

⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan ke-1 (Sukabina Press, 2016), h. 53.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.180.

wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁹ Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu interaksi atau percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan cara tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Secara fisik wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya dan boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam situasi wawancara tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Dengan mewawancarai guru di TPQ Nurul Amal. Peneliti mewawancarai guru dan santri dengan menggunakan wawancara langsung kepada

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2002), h. 119.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372.

¹¹ Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, h. 180.

narasumber. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.¹² Maksud dari metode ini adalah metode observasi ini termasuk metode untuk pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo untuk melihat keadaan lapangan tentang bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan dan minat membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan ini memudahkan peneliti untuk

¹² Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 98.

memperoleh informasi dan data yang akurat. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian dan lainnya.¹³

Dokumentasi merupakan suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit dalam sebuah penelitian. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kejadian yang sudah lama yang dinyatakan dalam bentuk lisan dan berupa karya

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh melalui buku ajar yang digunakan oleh TPQ Nurul Amal serta foto-foto mengenai kondisi lapangan yang diambil oleh peneliti. Dokumentasi yang dimaksud adalah data atau struktur yang sudah ada berupa sejarah berdirinya TPQ Nurul Amal.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi dari teknik pengumpulan data.¹⁴

1. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹³ Ibid., 391.

¹⁴ Djamal Satori and Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (ALFABETA, 2014), h. 107.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

2. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
3. Triangulasi waktu, penulis dapat mengecek konsistensi dan kebenaran suatu data dengan menggunakan triangulasi waktu.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi teknik.

E. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan mengumpulkan dan mengurutkan data kedalam pola dalam satu uraian sehingga mampu menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Milles dan Huberman ada tiga teknik dalam menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan melakukan perincian data, memfokuskan pada data-data hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan lapangan. Oleh karena itu, apabila peneliti menemukan segala sesuatu yang tidak dikenal atau asing hal itu harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan penguasaan yang luas, kecerdasan serta ketelitian.

2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan adalah menggunakan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

¹⁵ Satori and Komariyah, *Metodologi Pnelitian Kualitatif*, h. 171.

kategori dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman, dalam penyajian data yang paling penting adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi

Kesimpulan awal yang ditarik hanya bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan data yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas adanya.¹⁶

¹⁶ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hal. 88-90.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Pada tahun 1999 didirikan sebuah madrasah diniyah di dusun Lesan Puro desa Batangharjo Kecamatan Batanghari. Pada tahun 2018 didirikan pula sebuah TPQ berbasis metode An-Nahdliyah yang diberi nama TPQ Nurul Amal. Hal ini dilatarbelakangi oleh keinginan yang kuat untuk membuat generasi muda dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada perkembangan selanjutnya, baik TPQ maupun madrasah diniyah dapat berjalan dan berkembang bersama. TPQ Nurul Amal dan Madrasah Diniyah Nurul Amal dikembangkan pula TK Nurul Amal. Semuanya diasuh dalam satu Yayasan Bernama Nurul Amal yang dipimpin oleh Ky. Muhammad Imron Rosadi.

Sebelumnya, baik TPQ Nurul Amal maupun TK Nurul Amal menempati gedung yang sama secara bergantian sesuai jadwal masing-masing. Gedung yang digunakan tersebut bertepatan didepan Masjid Nurul Amal. Dengan seiring berjalanya waktu jumlah santri pun terus bertambah, sehingga gedung yang ada belum dapat mencukupi, Jadi rumah kepala Yayasan dan serambi masjid pun digunakan sebagai tempat belajar Santri TPQ

2. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Adapun Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari adalah:

b. Visi

- 1) Terbentuknya generasi Qur'ani
- 2) Unggul dalam budi pekerti
- 3) Memberantas buta huruf Al-Qur'an dan membentuk generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah

c. Misi

- 1) Mengajarkan bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an
- 2) Menanamkan nilai- nilai ajaran Al-Qur'an
- 3) Membekali santri untuk lebih memperdalam ajaran islam pada jenjang selanjutnya.
- 4) Menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, efisien dan menarik

d. Tujuan

Secara singkat tujuan utama pendirian dan pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah memberantas buta huruf Al-Qur'an dan mempersiapkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang Pendidikan agama di Madrasah lebih lanjut.

3. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Adapun data Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

No	Nama	P/L	Keterangan
1	M. Imron Rosadi, S.Pd.I	L	Kepala TPQ + Pengajar Al-Qur'an
2	Rani Ramadhani	P	Bendahara + Pengajar Jilid III
3	Fatma Khoiriyah	P	Sekretaris + Pengajar Jilid V
4	Haris Nurmansyah	L	Pengajar Jilid I
5	Bagus Dwi Prasetyo	L	Pengajar Jilid II
6	Lela Silviani	P	Pengajar Jilid IV
7	Putri Rahmawati	P	Pengajar Al-Qur'an
8	Isnain Alim	L	Pengajar Al-Qur'an
9	Annisa Nurhidayah, S.E	P	Pengajar Al- Qur'an

4. Keadaan Santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Adapun data Santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

No	Tingkatan	Jumlah
1	Jilid I	10
2	Jilid II	10
3	Jilid III	11
4	Jilid IV	15
5	Jilid V	15
6	AL-Qur'an	50
Jumlah		111

5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo

Kecamatan Batanghari

Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo

Kecamatan Batanghari

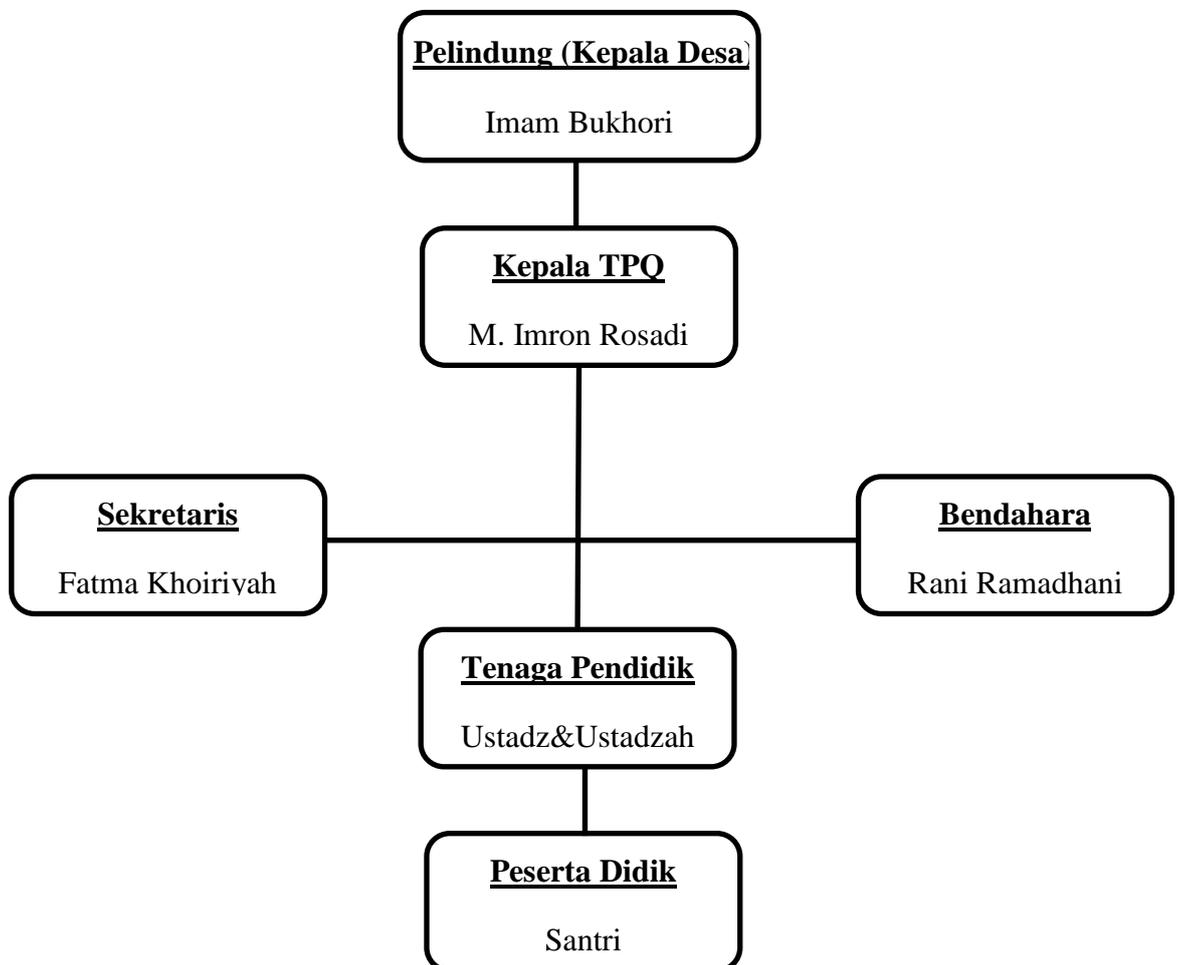
**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Amal
Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari**

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Belajar	4 (Empat) Lokal
2	Ruang Kantor	1 (Satu) Lokal
3	Masjid	1 (Satu) Lokal
4	Kamar Mandi/ WC	2 (Dua) Lokal
5	Ruang Gudang	1 (Satu) Lokal
6	Meja	35 (Tiga puluh lima) Buah
7	Papan Tulis	4 (Empat)

6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Dalam setiap kepengurusan suatu lembaga, diperlukan adanya struktur organisasi didalamnya. Berikut ini merupakan struktur organisasi TPQ Nurul Amal

Gambar 4.1 struktur organisasi TPQ Nurul Amal



B. Temuan Khusus

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal sudah dilaksanakan sesuai dengan panduan buku paket lima jilid, artinya materi yang disampaikan oleh ustadz kepada santri keseluruhannya mengacu pada isi buku paket lima jilid tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu ustadzah di TPQ Nurul Amal

Penerapan metode An-Nahdliyah sendiri sudah berjalan dengan buku panduan paket lima jilid, karena memang kami merasa dengan adanya metode ini, kami dapat dengan mudah membimbing sesuai dengan kelompok jilid dari masing-masing santri. (W/U1/F1.1/13-05-2023)

Pernyataan tersebut juga didukung oleh respon santri saat ditanya oleh peneliti mengenai metode yang digunakan, meski mereka belum paham betul mengenai metode yang disampaikan ustadz dan ustadzah untuk mengajari mereka.

Cara mengajar ustadzah bisa kami terima, karena memang kami diajarkan sesuai dengan kelompok jilid yang sudah kita capai. Artinya anak yang jilid 1 itu satu kelas yang sama. (W/S2/F1.2/13-05-2023)

Ustadz/ustadzah menganggap dengan adanya penerapan metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri karena metode An-Nahdliyah ini mudah dipahami dan proses

pengajarannya lebih cepat. Seperti yang diungkapkan oleh kepala TPQ

Nurul Amal

Penggunaan metode An-Nahdliyah prosesnya lebih cepat dibandingkan dengan metode yang lain. karena metode An-Nahdliyah lebih mudah diterima anak kecil berbeda dengan metode yang lain seperti metode tartil, qiroati, dan yanbua (W/K.S/F1.4/13-05-2023)

Kemudian untuk pengenalan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf dalam penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal menggunakan metode drill atau menggulang-ulang dalam memperkenalkan huruf hijaiyah dan pengajaran makhorijul huruf. Teknis pelaksanaanya seorang ustadz/ustazah memperkenalkan dan menjelaskan huruf hijaiyah beserta makhorijul hurufnya kemudian usadz/ustadzah memberikan contoh dengan melafalkan lafadz huruf dan makhorijul hurufnya

Untuk penyampaian jilid itu disesuaikan dengan tingkatan di masing-masing jilidnya dan penyampaian jilid itu dengan ditutor yaitu ustadz/ustadzah menuliskan materi dipapan tulis kemudian dibaca bersama-sama, sehingga santri mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzahnya (W/U1/F1.2/13-05-2023)

Selanjutnya santri disuruh untuk mengikuti sebagaimana yang dicontohkan oleh ustadz/ustadzah tersebut, seperti contoh pengenalan huruf ba' yang makhroj huruf tersebut keluar dari bibir dengan tertutup rapat antara dua bibir, seorang ustadz/ustadzah menjelaskan dan mencontohkan kemudian santri menirukan dan diberikan latihan.

Dalam penerapan tajwid, yaitu menggunakan sistem murotal atau sistem ketukan, yang fungsinya untuk mengetahui mana bacaan yang harus dibaca panjang dan mana yang harus dibaca

pendek maka dipandu dengan titian murotal sebuah ketukan. Ketika bacaan pendek, maka akan diketuk dengan satu ketukan. Kalau dia madthobi'i, maka ia harus diketuk dengan dua ketukan. (W/U2/F1.3/13-05-2023)

Selanjutnya mengenai penerapan tajwid dalam metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal dilaksanakan panduan titian murotal atau sistem ketukan yang disesuaikan dengan qaidah- qaidah tajwid, dimana untuk mengetahui bacaan mana yang harus dibaca pendek, mana yang harus dibaca Panjang, mana yang harus ditekan, seperti contoh suatu bacaan yang satu harokat maka hanya diketuk dengan satu ketukan, jika suatu bacaan itu dua harokat maka diketuk dengan sebanyak dua ketukan, seperti bacaan mad thobi'i, ghunnah, ikhfa', iqlab, dan lain- lain, dan jika suatu bacaan itu harus dibaca lima atau enam harokat maka titian murotalnya adalah sebanyak lima atau enam juga, seperti bacaan mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, mad arid lissukun dan lain sebagainya. Jadi panduan menggunakan titian murotal atau sistem ketukan tersebut disesuaikan dengan banyaknya harokat dalam bacaan dengan berdasarkan qaidah tajwid. Hal tersebut bermaksud agar bacaan santri dalam membaca Al-Qur'an dapat terlatih dan terbiasa dengan tajwid baik dan benar.

Dengan menggunakan ketukan anak lebih memahami mana yang harus dibaca pendek dan mana yang harus dibaca panjang. menyampaikan metode An-Nahdliyah tersebut dengan berbagai cara penyampaian diantaranya dengan cara ceramah, cara mengulang-ulang

bacaan, cara tanya jawab antara santri dan guru serta metode demonstrasi.

Jadi proses penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal berdasarkan observasi dan wawancara dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, santri di TPQ Nurul Amal lebih aktif dan antusias dengan adanya titian murotal atau sistem ketukan, karena dengan dipandu menggunakan ketukan santri lebih aktif, tidak mengantuk, dan semangat.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Amal berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa setelah santri menyelesaikan program buku paket lima jilid metode An-Nahdliyah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an banyak santri yang dalam membaca Al-Qur'annya sudah lancar dan tidak terbata-bata.

Santri yang telah menyelesaikan buku paket lima jilid dalam penggunaan metode ini, maka dalam penguasaan makhorijul huruf anak itu lebih bagus. Karena pengenalan huruf dan makhorijul huruf sudah diajarkan pada jilid satu dan diajarkan secara berulang-ulang dan dengan latihan- latihan, dan jika terdapat kesalahan atau kekeliruan akan langsung dibenarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. (W/U2/F1.5/13-05-2023)

Kemudian mengenai bacaan tajwid dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Amal sudah baik, karena dalam metode An-Nahdliyah penerapan tajwid sudah terkonsep didalam buku paket jilid satu sampai jilid lima, seperti pembelajaran jilid I terdapat

pengenalan huruf dan makhorijul huruf, pada jilid II terdapat bacaan Panjang atau mad thobi'i, pada jilid III terdapat mad thobi'i dan ikhfa', pada jilid IV terdapat idhar qomariyah, idhar syafawi, idhar halqi, dan mad wajib muttasil, pada jilid V terdapat bacaan ghunnah, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, iqlab, dan ikhfa' syafawi. Sehingga jika santri telah menyelesaikan sampai jilid lima kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penguasaan tajwidnya sudah bagus.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadzah bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Amal ini sudah bagus, santri mampu membedakan bacaan panjang dan pendek karena metode An-Nahdliyah telah dipandu menggunakan titian murotal atau sistem ketukan, karena fungsi dari titian murotal atau ketukan tersebut adalah untuk membedakan mana bacaan pendek dan mana bacaan Panjang.

Dalam penerapan metode An-Nahdliyah tentunya menerapkan metode yang mampu membuat santri mengerti apa yang disampaikan ustadzah guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Berdasarkan hasil Observasi/pengamatan langsung oleh peneliti, yang dilakukan Ustadz/ustadzah dalam menerapkan metode An-Nahdliyah yakni dengan menerapkan metode demonstrasi, metode ceramah dan juga metode Tanya jawab.

a. Metode Ceramah

Metode ini paling sering digunakan dalam menjelaskan suatu pembelajaran. Hal ini juga dilakukan oleh ustadz/ustadzah dilakukan

untuk menyampaikan secara teori kepada santri mengenai makharijul huruf, ilmu tajwid dan yang lainnya.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode dengan proses pembelajaran menyajikan materi dengan memperagakan kepada peserta didik yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Biasanya ustadz/Ustadzah akan memperagakan bagaimana cara membaca dan mempraktikkan seperti bagaimana cara melafadzkan huruf bacaan Al-Quran, atau juga dalam bacaan ilmu tajwid yang biasanya menggunakan ketukan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode ini paling sering digunakan oleh ustadz/ustadzah guna mengetahui apakah pembelajaran yang telah disampaikan dapat diterima santri. Dalam belajar Al-Qur'an biasanya metode ini sering digunakan untuk menanyakan hal yang bersifat teori. Namun tidak jarang juga digunakan untuk menguji kemampuan baca santri berdasar apa yang telah dipelajarinya.

3. Hasil Membaca Al-Qur'an Santri dengan Menggunakan Metode An-Nahdliyah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari menyatakan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran. Hal tersebut

dikemukakan oleh salah seorang ustadzah yang mengajarkan buku paket lima jilid dengan menerapkan Metode An-Nahdliyah. Beliau mengungkapkan bahwa dengan metode ini dapat secara perlahan santri memahami makharijul huruf dan juga tajwid nya. Meskipun masih terdapat beberapa santri yang mungkin sedikit lambat dalam penerimaan materi yang di sampaikan oleh ustadz atau ustadzahnya, namun mereka tetap mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah di tingkatan Al-Qur'an yang menyatakan bahwa

Santri yang telah menyelesaikan kelima jilidnya dengan baik, mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, karena pada saat jilid satu sampai lima sudah diajarkan panjang pendek bacaan serta makhorijul huruf. karena metode An-Nahdliyah ini lebih menekankan pada kesesuaian bacaan dengan ketukan (W/U3/F1.5/13-05-2023)

Dari keterangan santri juga menyatakan bahwa santri merasa dengan adanya penggunaan metode An-Nahdliyah yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah mereka merasa lebih nyaman karena mereka jadi lebih cepat paham dan mudah mengerti seperti yang diungkapkan oleh santri berikut

Saya merasa bacaan saya memang belum terlalu baik tetapi setelah diterapkan metode An-Nahdliyah, saya merasa bacaan saya setiap harinya mengalami kemajuan dan perubahan, yang awalnya tidak mengetahui mana yang harus dibaca Panjang dan mana yang harus dibaca pendek sekarang Alhamdulillah sudah bisa membedakan. (W/S2/F1.5/13-05-2023)

Berdasarkan ungkapan santri diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Nurul Amal dapat

meningkat. Hal tersebut dapat diketahui dari cara santri dalam membaca Al-Qur'an yang mulai benar baik dari tajwid dan juga makharijul hurufnya. Mereka merasa bacaan mereka menjadi tidak lagi terbata-bata karena sudah mengetahui bacaan tajwid serta aturan bacaan panjang dan juga bacaan pendeknya. Hal tersebut didukung oleh pernyataan ustadzah:

Untuk qaidah tajwid santri terlihat lebih baik bacaanya dan juga penggunaan titian murotal juga dapat membantu santri membedakan panjang pendeknya suatu bacaan.
(W/U2/F1.6/13-05-2023)

Pernyataan ustadzah tersebut didukung oleh santri

Alhamdulillah setelah menggunakan metode An-Nahdliyah yang diajarkan ustadzah bacaan saya lebih lancar, saya juga menjadi mengerti tentang tajwid dan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (W/S1/F1.5/13-05-2023)

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TPQ Nurul Amal desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dapat diketahui bahwa hasil dari penerapan metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hal ini dapat dilihat dari bacaan santri yang baik dan lancar tanpa terbata-bata meski belum 100% baik namun untuk makharijil huruf, bacaan tajwid serta aturan bacaan panjang pendeknya sudah lebih baik dari sebelumnya.

4. Hambatan yang dialami dalam penerapan Metode An-Nahdliyah

Dalam penerapan metode An-Nahdliyah tentunya tidak selamanya berjalan dengan baik dan selalu lancar. Dalam hal ini TPQ Nurul Amal

Desa Batanghari Kecamatan Batanghari mengalami beberapa hambatan dalam penerapan Metode An-Nahdliyah.

Dalam penerapan metode An-Nahdliyah tidak lepas dengan problematik dan hambatan yang dihadapi, dari mulai santri maupun wali santrinya. Karena latar belakang santri itu berbeda-beda dan tingkat pemahaman dalam menangkap materi juga sudah positif berbeda (W/U3/F1.7/13-05-2023)

a. Kurangnya Pengetahuan

Ilmu dan juga pengetahuan sangatlah penting dimiliki oleh siapapun terutama oleh tenaga pengajar, maupun peserta didik. Ilmu pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pengajar di TPQ Nurul Amal sendiri hanya menggunakan panduan sesuai dengan buku pedoman. Hal yang menjadi penghambat disini yaitu kurangnya pelatihan khusus yang dimiliki oleh tenaga pengajar, sehingga tidak adanya pengembangan inovasi belajar dengan metode An-Nahdliyah sendiri. Sehingga mungkin santri lebih kearah bosan dengan pembelajaran yang monoton pada buku panduan saja. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala TPQ Nurul Amal:

Sebenarnya penerapan metode An-Nahdliyah sendiri memang sudah lama diterapkan di TPQ Nurul Amal, namun kurangnya pelatihan khusus mengenai metode An-Nahdliyah ini mengakibatkan penerapan metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Quran menjadi terhambat. Terlebih lagi pengajar disini sudah mengalami beberapa kali pergantian. (W/U2/F1.7/13-05-2023)

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu kendala atau hambatan yang dialami oleh pengajar di TPQ Nurul Amal dalam penerapan metode An-Nahdliyah ini belum sepenuhnya berjalan

dengan baik karena kurangnya pemahaman tenaga pengajar mengenai metode ini, ditambah dengan adanya pergantian tenaga pengajar di TPQ Nurul Amal ini.

b. **Pemahaman santri**

Pemahaman santri dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar yang berbeda-beda, mampu menghambat proses pembelajaran. Selain itu keaktifan santri juga mempengaruhi proses pembelajaran terutama dalam penerapan metode An-Nahdliyah itu sendiri. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang aktif untuk hadir akan tertinggal dari materi pembelajaran. Berbeda dengan santri yang aktif hadir maka ia akan lebih cepat memahami dan tidak tertinggal materi pembelajaran setiap harinya.

Kesulitannya kalau saya tidak berangkat mengaji, karena jika saya tidak berangkat mengaji saya jadi tertinggal materi yang diajarkan oleh ustadzah saya (W/S1/F1.4/13-05-2023)

Dengan pemahaman yang kurang akibat ketidakaktifan santri dalam proses pembelajaran ini maka dapat menghambat proses pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran itu sendiri.

C. Pembahasan

TPQ Nurul Amal desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan metode An-Nahdliyah dalam proses belajarnya. Hal ini didukung oleh lingkungan sekitar TPQ yang merupakan mayoritas

masyarakat Nahdliyah sehingga mereka merasa tidak masalah jika anak-anak mereka untuk belajar di TPQ Nurul Amal.

Penerapan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di TPQ Nurul Amal dilaksanakan dengan mengikuti panduan dari buku pedoman yang ada. Dalam hal ini penerapan sudah dilakukan dengan menggunakan panduan dari buku paket lima jilid. Dan untuk proses pengenalan huruf hijaiyah beserta dengan makhorijul hurufnya pada santri dalam penerapan metode An-Nahdliyah dilakukan dengan metode pengajaran secara berulang yang disebut dengan metode drill. Selain tentang pengajaran huruf hijaiyah dan juga makhorijul hurufnya, hal lain yang tak kalah penting dalam mengajarkan Al-Qur'an yakni mengenai bacaan tajwidnya.

Penerapan tajwid pada metode An-Nahdliyah ini dipandu dengan menggunakan titian murotal atau sistem ketukan yang dalam hal ini berfungsi untuk membedakan bacaan panjang dan pendek. Dengan menggunakan ketukan anak lebih mengerti mana yang harus dibaca pendek dan panjang. menyampaikan metode An-Nahdliyah tersebut dengan berbagai cara penyampaian diantaranya dengan cara ceramah, cara mengulang-ulang bacaan, cara tanya jawab antara santri dan guru serta metode demonstrasi.

Bacaan Al-Qur'an dari santri di TPQ Nurul Amal tergolong cukup baik, dengan adanya penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan untuk mengajarkan Al-Qur'an. Dengan adanya pengelompokan santri sesuai dengan capaian jilid I sampai dengan Jilid V dalam proses pembelajarannya, dinilai

mampu dan efektif dalam proses pengajaran dengan Metode An-Nahdliyah ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa di TPQ Nurul amal Desa Batangharjo telah benar-benar menerapkan metode An-Nahdliyah. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri khusus metode An-Nahdliyah yaitu:

1. Materi pengajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket lima jilid
2. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makharijul huruf
3. Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal
4. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal
5. evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan

Sumber pengajaran dalam metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal adalah Al-Qur'an sebagai sumber yang utama kemudian buku paket cepat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak 5 jilid, ditambah dengan buku tentang ilmu tajwid buku fasholatan dan buku kumpulan salat sehari-hari sebagai pendukung dalam pembelajaran di TPQ Nurul Amal desa Batangharjo.

Latihan pengulangan yang dilakukan oleh Ustadz dalam metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal adalah menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang sampai para santri paham. Kemudian memberikan latihan baik secara klasikal maupun individual secara

umum dapat dilihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Amal.

Setelah santri melewati satu jilid ditingkatannya, maka santri tidak langsung dinyatakan lulus dan dapat melanjutkan ke jilid berikutnya. Namun, setiap santri yang ingin naik ke tingkat yang lebih tinggi, harus melewati tes yang diberikan oleh Ustadzah ditingkatan masing-masing. Setelah lulus tes dari Ustadz/Ustadzah yang ada ditingkatannya kemudian akan kembali di tes oleh kepala TPQ yang kemudian dinyatakan lulus untuk naik ketingkat lebih tinggi ketika mampu melewati tes yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa santri yang telah menyelesaikan program buku paket lima jilid metode An-Nahdliyah dalam kemampuan membacanya lebih baik dalam hal ini kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tidak terbata-bata. Namun, dibalik santri yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'annya terdapat pula beberapa santri yang masih kurang mampu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an. Dalam hal ini santri yang masih belum bisa melafadzkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan biasanya membacanya masih terbata-bata.

Kemudian mengenai ahkamul huruf atau kaidah tajwid dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Amal sudah baik karena dalam metode An-Nahdliyah. Penerapan kaidah tajwid telah terkonsep dalam buku paket jilid 1 sampai jilid 5. Kemampuan baca Al-Qur'an dalam penguasaan tajwidnya sudah bagus. Selanjutnya tentang ahkamul madhi wal

qasr atau bacaan panjang dan pendek santri dalam membawa kemampuan membaca Al-Qur'an. Setelah gunakan metode An-Nahdliyah sudah bagus, berikutnya kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah ahkamul waqi Wal ibtida santri sudah baik dan sesuai menurut penerapan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Amal sudah baik dan mencapai cakupan sebagai landasan untuk mengetahui ciri-ciri yang telah mengalami perkembangan dalam proses belajar seperti berikut:

1. Makhorijul huruf membahas tentang tempat keluar huruf
2. Ahkamul huruf atau membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf
3. Akhkamul Maddi wal Qasr membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan membedakan bacaan
4. Ahkamul waqfi wal ibtida' membahas tentang hukum bacaan untuk menghentikan dan memulai bacaan

Penerapan suatu metode An-Nahdliyah tentunya mengalami hambatan, tidak semuanya dapat berjalan dengan sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa Penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal sudah mampu untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Nurul Amal. Walaupun terdapat beberapa hambatan yang dialami dalam penerapan metode An-Nahdliyah yaitu seperti perbedaan individu dalam menangkap materi pembelajaran. Selain itu adalah keaktifan santri yang masih rendah sehingga Ustadz harus melakukan latihan dan pengulangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal desa Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur, peneliti dapat menyimpulkan bahwa TPQ Nurul Amal telah menerapkan metode An-Nahdliyah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qurannya. Dimana dalam hal ini sebelum melakukan pengajaran, ustadz/ustadzah yang hendak mengajar, sebelumnya telah mempelajari dengan baik metode tentang metode An-Nahdliyah ini.

Penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal dilaksanakan dengan sesuai buku panduan paket lima jilid. Proses penerapannya dilaksanakan dengan membagi kelompok belajar sesuai dengan jilid yang telah dicapai. Pembelajaran dibagi menjadi enam kelas yang mana terdiri atas tingkat kelas jilid satu sampai lima dan satu kelas pembelajaran Al-Quran khusus untuk yang telah menyelesaikan tingkatan lima jilid.

Dengan adanya pembagian kelompok tersebut, santri merasa lebih nyaman belajar dan mampu menerima metode An-Nahdliyah dengan baik. hal tersebut yang mengakibatkan proses penerapan metode An-Nahdliyah berjalan dengan lancar. Sehingga metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri TPQ Nurul Amal.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk penerapan metode An-Nahdliyah yang sudah berjalan dengan baik agar dapat dipertahankan, dan sangat perlu untuk ditingkatkan agar kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Nurul Amal dapat lebih meningkat lagi serta dapat berjalan lebih baik.
2. Untuk para santri TPQ Nurul Amal diharapkan agar dapat lebih aktif dan semangat lagi dalam mengaji, sehingga dari semangat belajarnya itulah timbul keistiqomahan dalam jiwa santri untuk belajar Al-Quran dengan baik.
3. Untuk lingkungan santri baik dari ustadz/ustadzah serta wali santri agar dapat memotivasi santri supaya santri lebih semangat lagi dalam belajar membaca Al-Qur'annya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Afroni, Sihabuddin. "Terminologi Pendidikan Dalam Al Qur'an." *Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir* Vol.4 No.2 (November 2019).
- Al Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an*. Cetakan Pertama. Pustaka Al Kautsar, 2006.
- Amin, and Linda Yurike Susan. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Cetakan Pertama. Pusat Penerbitas LPPM, 2022.
- Anggito, Albi, and Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. CV. Jejak, 2018.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Ana Widyaastuti, and Siti Saodah Susanti. *Metode Pembelajaran Guru*. Cetakan Pertama. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Aristiati, Fatimah. "Efektivitas [Enerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Ma'arif Bhaktinegara." *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3 No. 2 (STAI Al Ma'arif Waykanan 2022).
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Sukabina Press, 2016.
- Buhaiti, Akhmad, and Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu*. Cetakan Ke-1. A-Empat, 2021.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Diniyah, Hikmatud. "Pengaruh Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa MA Al Anwar Pacul Gowang Diwrek Jombang." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Fahrul Fanani, M. Ulfi. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar." IAIN Tulungagung, 2015.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-1. PT Grafindo, 2008.

- Hanifah, Nur. "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus TPQ Padang Wulan Kadungreja Cilacap." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2017.
- Hidayat, Muhammad Arif. "Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan." *Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah*, 2020.
- Ismail, and Abdulloh Hamid. "Adab Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an." *UIN Sunan Ampel Surabaya Vol. XVIII No. 2* (2020).
- Izzatul Maula, Naila. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019." IAIN Jember, 2021.
- Lukoyah, Armiyatul. "Penerepan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di MI Nurul Huda Argopensi Ayah Kebumen." Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021.
- Ma'arif NU, Lp. "Pedoman Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Lengkap Dengan Materi Pendukung Seri A." Lp Ma'arif NU, 2019.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*. Cetakan Pertama. PT Kharisma Putra Utama, 2006.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Cetakan Ke-1. CV Pilar Nusantara, 2020.
- Obaidullah, Akmal Fajri, and Lailiyatur Rohmah. *Pandangan Abdul Qahir Al-Jurjani Terhadap Fasahah Dalam Kitab Dala'il Al 'Ijaz*. Vol. Vol.2 No.1. Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 2022.
- Prayuda, Gusnaldi. "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Hasanuddin Desa Sabah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus." Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, Skripsi 2019.
- Rizal Choiri, Arhab. "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MTS Miftahussalam Kambeng." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Rohman, Syaifur. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metod An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)." *Journal Of Islamic Education Vol. 2 No. 1* (June 2021).

- Satori, Djamal, and Aan Komariah. *Metodologi Pnelitian Kualitatif*. ALFABETA, 2014.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet ke-7. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Ke-1. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sunariya, Ely. *Shadow Teacher*. Cetakan Pertama. UD. Bookies Indonesia, 2019.
- Syafei, Abdullah. "Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTS Nurul Ihsan Cibinong Bogor." *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol. 2 No. 2 (IAIN Laa Roiba Bogor 2020).
- Syarbini, Amirullah, and Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Cetakan Pertama. Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Toharudin, Moh. *Penelitian Tindakan Kleas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*. Cetakan Pertama. Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI, 2021.
- Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2002.
- Walida, Ziana. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus Di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi 2017.
- Winarko Wibisono, Ahadin. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur." Institu Agama Islam Negeri Metro Lampung, Skripsi 2020.
- Yusuf, Muhammad. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA Muhammadiyah I Medan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* Vol.1 No.4 (Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan : Desember 2021).

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1437/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ida Umami (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : SHELA KARTIKA
NPM : 1901011151
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

Lampiran 2: Surat Pra survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5020/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA TPQ NURUL AMAL
DESA BATANGHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SHELA KARTIKA
NPM : 1901011151
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN
MEMBACAAL-QURAN DI TPQ NURUL AMAL DESA
BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI

Untuk melakukan prasurvey di TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 3: Surat Balasan Pra Survey



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL AMAL
DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Berdasarkan surat permohonan yang telah disampaikan kepada kami, maka dengan ini kami memberikan izin kepada Saudari yang bernama:

Nama : Shela Kartika
NPM : 1901011151
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an DI TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari.

Untuk melakukan Pra-Survey di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo.
Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga bermanfaat untuk kita semua, Aamiin.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Batangharjo, 6 Desember 2022
Kepala TPQ Nurul Amal


M. Imron Rosadi S.Pd.I



Lampiran 4: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2109/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SHELA KARTIKA
NPM : 1901011151
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ NURUL AMAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat,

M. Imron Rosadi s.p.d.



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5: Surat izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2108/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPQ NURUL AMAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2109/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **SHELA KARTIKA**
NPM : 1901011151
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ NURUL AMAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6: Surat Balasan Izin Research



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL AMAL
DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Balasan Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 10 Mei 2023 Perihal Perizinan Research tempat penelitian dalam rangka menyusun skripsi mahasiswa:

Nama : Shela Kartika
Npm : 1901011151
Semester : 8
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari.

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa kami memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan research/survey di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari.

Demikian surat balasan kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Batangharjo, 10 Mei 2023
Kepala TPQ Nurul Amal



M. Imron Rosadi S.Pd.I

Lampiran 7: Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shela Kartika Prodi : PAI
 NPM : 1901011151 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 04/05 2023	✓	- Doc outline dg Pembahasan sesuai Catatan - untuk APD. • Pedoman wawancara sama aturan pertanyaan dg ustadz dan dg Fuatri yg mubadakan adalah redaksi saja. - pedoman observasi di buat di bentuk tabel - pedoman dokumentasi di buat dalam bentuk tabel.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shela Kartika Prodi : PAI
 NPM : 1901011151 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 16/03 2023	v	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Revisi outline ⊙ Revisi APD. - pertanyaan dalam APD. harusnya sama untuk semua res ponde hanya redaksinya yg berbeda. 	
2.	Kamis 09/05 2023	v	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi outline - Revisi instrumen penelitian 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Ida Uhami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shela Kartika Prodi : PAI
 NPM : 1901011151 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19/5 2023	✓	tambahkan isi dari temuan umum dan khusus	
2.	20/05 2023	2	- Hasil observasi - Hasil dokumentasi	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Ida Yumami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shela Kartika Prodi : PAI
 NPM : 1901011151 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	31 / 05 2023	2	1. perbaikan partagar penulisan 2. perbaikan kepalas senai partagar 3. Daftar pustaka 4. saran di hujung ke kepalas	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shela Kartika Prodi : PAI
 NPM : 1901011151 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 12/08 2023	~	Ace ujian munajat shaya	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Ida Ummami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607199803 2 002

Lampiran 8: Surat Keterangan Bebas Pustaka**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-402/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHELA KARTIKA
NPM : 1901011151
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011151

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 9: Surat Keterangan Bebas Jurusan Pai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-082/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Shela Kartika

NPM : 1901011151

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 198031420071010003

Lampiran 10: Outline

OUTLINE

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO
KECAMATAN BATANGHARI**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 3. Metode Membaca Al-Qur'an

4. Adab dalam Membaca Al-Qur'an
 5. Hikmah Membaca Al-Qur'an
- B. Metode An-Nahdliyah
1. Sejarah Metode An-Nahdliyah
 2. Pengertian Metode An-Nahdliyah
 3. Karakteristik Metode An-Nahdliyah
 4. Cara Penyampaian Metode An-Nahdliyah
 5. Kekurangan dan Kelebihan Metode An-Nahdliyah
- C. Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
 2. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
 3. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
 4. Keadaan santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
 6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
- B. Temuan Khusus
 1. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Peningkatan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
 2. Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
 3. Hasil Membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
NIP. 197406071998032002Metro, 14 April 2023
Peneliti**Shela Kartika**
Npm 1901011151

Lampiran 11: Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL AMAL DESA BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI

A. Wawancara

Berikut merupakan tabel pedoman pelaksanaan wawancara:

Aspek yang diteliti	Tujuan penelitian	Butir Pertanyaan	
		Ustadz/ Ustadzah	Santri
Metode pengajaran an-nahdliyah	Mengetahui metode pelaksanaan baca Al-Quran dan pengajaran menggunakan metode An-Nahdliyah	2 soal	2 soal
Penerapan metode an-nahdliyah	Proses penerapan dari ustadzah dan penerimaan dari santri dalam penerapan metode An-Nahdliyah	3 soal	2 soal
Dampak penerapan metode an-nahdliyah	Untuk mengetahui hasil dan dampak dari penerapan metode An-Nahdliyah	2 soal	1 soal

Wawancara dengan Ustadz/ Ustadzah

1. Bagaimana pelaksanaan baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal?
2. Bagaimanakah penerapan metode An-Nahdliyah yang diajarkan agar dapat diterima dan menyenangkan bagi anak didik?
3. Apakah penerapan qaidah tajwid dilaksanakan dengan dipandu titian murotal?
4. Mengapa memilih menggunakan metode An-Nahdliyah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an santri?
5. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut bapak bagaimana kemampuan membedakan bacaan panjang dan pendek santri dalam membaca Al-Qur'an?

6. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut bapak bagaimana kemampuan penerapan qaidah tajwid santri dalam membaca Al-Qur'an?
7. Apa saja hambatan- hambatan yang bapak alami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?

Wawancara dengan Santri

1. Bagaimana pelaksanaan baca Al-Quran yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah di TPQ Nurul Amal?
2. Bagaimana menurut anda mengenai metode yang digunakan Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Quran?
3. Apakah kamu senang belajar mengaji dengan metode An-Nahdliyah?
4. Apa kesulitan yang anda hadapi pada metode An-Nahdliyah yang diterapkan oleh Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Quran?
5. Bagaimana bacaan Al-Qur'an anda setelah belajar mengaji menggunakan metode An-Nahdliyah

B. Observasi

Berikut merupakan tabel Petunjuk Observasi :

Aspek yang diteliti	Pedoman observasi	Tujuan
Kondisi lapangan	Peneliti melakukan observasi lapangan dengan pengamatan secara langsung di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kondisi lokasi penelitian 2. Mengetahui kondisi lingkungan yang ada disekitar lokasi penelitian
Penerapan metode An-Nahdliyah	Peneliti melakukan observasi terkait penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pelaksanaan baca Quran di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2. Mengetahui proses penerapan metode An-Nahdliyah dalam pelaksanaan baca Al-Quran di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung

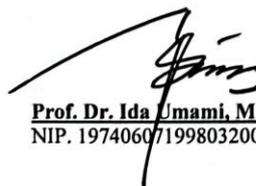
		Timur
Dampak penerapan metode An-Nahdliyah	Peneliti melakukan observasi pada santri mengenai penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	1. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

C. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan dokumentasi dilakukan berdasarkan pedoman berikut ini:

Aspek yang diteliti	Tujuan penelitian	Pedoman dokumentasi
Profil Lokasi Penelitian	Memperoleh informasi terkait profil lokasi penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 2. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 3. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 4. Keadaan santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
Peroses observasi	Bukti visual pelaksanaan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 7. Foto-foto wawancara dan kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
 NIP. 197406071998032002

Metro, 7 Mei 2023
Peneliti


Shela Kartika
 Npm 1901011151

Lampiran 12: Data Hasil Wawancara

Data Hasil Wawancara Kepala TPQ

Identitas umum

Responden : Kepala TPQ M. Imron Rosadi

Hari/tanggal : sabtu, 13 mei 2023

Tempat : Kediaman Ustadz M. Imron Rosadi

no	Item pertanyaan	Informan	jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal?	W/K.S/F1.1/13-05-2023	Pelaksanaanya sesuai dengan buku paket lima jilid dan dalam pembelajaranya menggunakan ketukan jadi akan lebih mudah di pahami oleh anak-anak.
2.	Bagaimanakah penerapan metode An-Nahdliyah yang diajarkan agar dapat diterima dan menyenangkan bagi anak didik?	W/K.S/F1.2/13-05-2023	Penerapan metode An-Nahdliyah sendiri di TPQ ini dilakukan dengan pengelompokan kelas sesuai dengan tingkatan jilid yang telah dicapai oleh santri, jadi santri lebih senang dan nyaman karena mereka tidak merasa tertinggal oleh temanya
3.	Apakah penerapan qaidah tajwid dilaksanakan dengan dipandu titian murotal?	W/K.S/F1.3/13-05-2023	Ya, untuk penerapan qaidah tajwidnya tetap dipandu dengan titian murotal.
4.	Mengapa memilih menggunakan metode An-Nahdliyah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an santri?	W/K.S/F1.4/13-05-2023	Penggunaan metode An-Nahdliyah prosesnya lebih cepat dibandingkan dengan metode yang lain karena metode An-Nahdliyah lebih mudah diterima anak kecil berbeda dengan metode tartil, qiroati, dan yanbua.

5.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut bapak bagaimana kemampuan membedakan bacaan panjang dan pendek santri dalam membaca Al-Qur'an?	W/K.S/F1.5/13-05-2023	Dengan penerapan metode An-Nahdliyah sendiri Alhamdulillah santri mampu membedakan panjang pendeknya bacaan al-Qur'an
6.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut bapak bagaimana kemampuan penerapan qaidah tajwid santri dalam membaca Al-Qur'an?	W/K.S/F1.6/13-05-2023	Menurut saya kemampuan qaidah tajwid santri mengalami perkembangan yang cukup baik meski perlahan karena tingkat pemahaman santri sendiri itu berbeda-beda
7.	Apa saja hambatan-hambatan yang bapak alami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?	W/K.S/F1.7/13-05-2023	Untuk hambatan sendiri tidak terlalu terlihat, tapi memang sangat berpengaruh dalam pembelajaran itu, ada di tingkat pemahaman santri dan juga keaktifan mereka dalam belajar

Data Hasil Wawancara Ustadzah

Identitas umum

Responden : Ustadzah Rani Ramadhani

Hari/tanggal : sabtu, 13 mei 2023

Tempat : TPQ Nurul Amal desa Batangharjo

no	Item pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal?	W/U1/F1.1/13-05-2023	Penerapan metode An-Nahdliyah sendiri sudah berjalan dengan buku panduan paket lima jilid, karena memang kami merasa dengan adanya metode ini, kami dapat dengan mudah membimbing sesuai dengan kelompok jilid dari masing-masing santri
2.	Bagaimanakah penerapan metode An-Nahdliyah yang diajarkan agar dapat diterima dan menyenangkan bagi anak didik?	W/U1/F1.2/13-05-2023	Untuk penyampaian jilid itu disesuaikan dengan tingkatan di masing-masing jilidnya dan penyampaian jilid itu dengan ditutor yaitu ustadz/ustadzah menuliskan materi dipapan tulis kemudian dibaca bersama-sama, sehingga santri mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzahnya
3.	Apakah penerapan qaidah tajwid dilaksanakan dengan dipandu titian murotal?	W/U1/F1.3/13-05-2023	Ya, untuk pembelajaran qaidah tajwid sendiri tetap dilakukan dengan adanya panduan titian murotal, agar santri lebih cepat memahami tentang ketentuan panjang pendeknya bacaan al-Qur'an
4.	Mengapa memilih menggunakan metode An-Nahdliyah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an santri?	W/U1/F1.4/13-05-2023	Metode ini dipilih karena kami menganggap santri lebih cepat memahaminya. Yang mana anak-anak lebih cepat mengerti dibandingkan dengan metode yang lain
5.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan	W/U1/F1.5/13-05-2023	Setelah menggunakan metode An-Nahdliyah itu sendiri saya melihat bahwa santri bisa

	metode An-Nahdliyah, menurut ibu bagaimana kemampuan membedakan bacaan panjang dan pendek santri dalam membaca Al-Qur'an?		membedakan panjang dan pendek bacaan al-quran. Selain itu mereka juga lebih paham mengenai makharijul huruf dan tajwid dengan baik.
6.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut ibu bagaimana kemampuan penerapan qaidah tajwid santri dalam membaca Al-Qur'an?	W/U1/F1.6/13-05-2023	Dari penggunaan qaidah tajwid nya sendiri, santri sudah lumayan memahami meskipun tidak semuanya bisa menangkap dengan baik materi yang kami berikan.
7.	Apa saja hambatan-hambatan yang ibu alami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?	W/U1/F1.7/13-05-2023	Kalo hambatan sebenarnya dari tim pengajarnya juga masih kurang berpengalaman, dalam artian kami juga masih perlu untuk pelatihan khusus mengenai penerapan metode An-Nahdliyah sendiri. Selain itu tingkat kemampuan santi pun juga memengaruhi proses pembelajarannya sendiri

Data Hasil Wawancara Ustadzah

Identitas umum

Responden : Ustadzah Fatma Khoiriyah

Hari/tanggal : sabtu, 13 mei 2023

Tempat : TPQ Nurul Amal desa Batangharjo

no	Item pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal?	W/U2/F1.1/13-05-2023	Proses belajar di sini dikelompokkan menjadi beberapa kelas. Untuk kelasnya sendiri dibagi sesuai dengan tingkatan jilid yang telah dicapai oleh santri. Pembagian jilid ini dilakukan dengan adanya panduan paket lima jilid pada metode An-Nahdliyah
2.	Bagaimanakah penerapan metode An-Nahdliyah yang diajarkan agar dapat diterima dan menyenangkan bagi anak didik?	W/U2/F1.2/13-05-2023	Penerapan metode ini dilaksanakan dengan pembagian kelas santri menjadi beberapa kelompok sesuai dengan panduan paket lima jilid.
3.	Apakah penerapan qaidah tajwid dilaksanakan dengan dipandu titian murotal?	W/U2/F1.3/13-05-2023	Dalam penerapan qaidah tajwid, yaitu menggunakan sistem murotal, atau sistem ketukan, yang fungsinya untuk mengetahui mana bacaan yang harus dibaca panjang dan mana yang harus dibaca pendek maka dipandu dengan titian murotal sebuah ketukan. Ketika bacaan pendek, maka akan diketuk dengan satu ketukan. Kalau dia madthobi'i, maka ia harus diketuk dengan

			dua ketukan
4.	Mengapa memilih menggunakan metode An-Nahdliyah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an santri?	W/U2/F1.4/13-05-2023	Metode ini lebih mudah dipahami untuk kalangan anak-anak yang tergolong masih kecil.
5.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut ibu bagaimana kemampuan membedakan bacaan panjang dan pendek santri dalam membaca Al-Qur'an?	W/U2/F1.5/13-05-2023	Santri yang telah menyelesaikan buku paket lima jilid dalam penggunaan metode ini, maka dalam penguasaan makharijul huruf anak itu lebih bagus. Karena pengenalan huruf dan makharijul huruf sudah diajarkan pada jilid satu dan diajarkan secara berulang-ulang dan dengan latihan-latihan, dan jika terdapat kesalahan atau kekeliruan akan langsung dibenarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
6.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut ibu bagaimana kemampuan penerapan qaidah tajwid santri dalam membaca Al-Qur'an?	W/U2/F1.6/13-05-2023	Untuk qaidah tajwid santri terlihat lebih baik bacaanya dan juga penggunaan titian murotal juga dapat membantu santri membedakan panjang pendeknya suatu bacaan.
7.	Apa saja hambatan-hambatan yang ibu alami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?	W/U2/F1.7/13-05-2023	Sebenarnya penerapan metode An-Nahdliyah sendiri memang sudah lama diterapkan di TPQ Nurul Amal, namun kurangnya pelatihan khusus mengenai metode An-Nahdliyah ini mengakibatkan

			<p>penerapan metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Quran menjadi terhambat. Terlebih lagi pengajar disini sudah mengalami beberapa kali pergantian</p>
--	--	--	---

Data Hasil Wawancara Ustadzah

Identitas umum

Responden : Lela Silviani

Hari/tanggal : sabtu, 13 mei 2023

Tempat : TPQ Nurul Amal desa Batangharjo

no	Item pertanyaan	informan	jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amal?	W/U3/F1.1/13-05-2023	Sebelum santri sampai di Al-Qur'an santri terlebih dahulu membaca jilid satu sampai lima dengan menerapkan metode An-Nahdliyah.
2.	Bagaimanakah penerapan metode An-Nahdliyah yang diajarkan agar dapat diterima dan menyenangkan bagi anak didik?	W/U3/F1.2/13-05-2023	Penerapan metode An-Nahdliyah sendiri supaya lebih menarik dan menyenangkan biasanya dengan diadakan pembagian kelompok sesuai panduan paket lima jilid
3.	Apakah penerapan qaidah tajwid dilaksanakan dengan dipandu titian murotal?	W/U3/F1.3/13-05-2023	Penerapan qaidah tajwid sendiri masih dipandu dengan titian murotal agar lebih mudah membedakan panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an
4.	Mengapa memilih menggunakan metode An-Nahdliyah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an santri?	W/U3/F1.4/13-05-2023	Menurut saya metode ini merupakan metode yang tepat untuk mengajarkan anak-anak, karena lebih mudah dipahami oleh anak-anak
5.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, menurut ibu bagaimana kemampuan membedakan bacaan panjang dan pendek santri dalam membaca Al-Qur'an?	W/U3/F1.5/13-05-2023	Santri yang telah menyelesaikan kelima jilidnya dengan baik, mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, karena pada saat jilid satu sampai lima sudah diajarkan panjang pendek bacaan serta makhorijul huruf, karena metode An-Najdliyah ini lebih menekankan pada kesesuain bacaan dengan ketukan.
6.	Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah,	W/U3/F1.6/13-05-2023	Setelah diterapkannya metode An-Nahdliyah ini sendiri anak-anak jadi lebih luwes dalam membaca Al-Qur'an

	menurut ibu bagaimana kemampuan penerapan qaidah tajwid santri dalam membaca Al-Qur'an?		sesuai dengan qaidah tajwid yang ada dan telah diajarkan pada mereka.
7.	Apa saja hambatan-hambatan yang ibu alami dalam penerapan metode An-Nahdliyah?	W/U3/F1.7/13-05-2023	Dalam penerapan metode An-Nahdliyah tidak lepas dengan problematik dan hambatan yang dihadapi, dari mulai santri maupun wali santrinya, karena latar belakang santri itu berbeda-beda dan tingkat pemahaman dalam menangkap materi juga sudah positif berbeda.

Hasil Wawancara Santri

Identitas umum

Responden : Davin Aska
 Hari/tanggal : sabtu, 13 mei 2023
 Tempat : TPQ Nurul Amal desa Batangharjo

no	Item pertanyaan	informan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan baca Al-Quran yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah di TPQ Nurul Amal?	W/S1/F1.1/13-05-2023	Sebelum sampai dengan Al-Qur'an kita menempuh jilid terlebih dahulu.
2.	Bagaimana menurut anda mengenai metode yang digunakan Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Quran?	W/S1/F1.2/13-05-2023	Kalo menurut saya untuk metode yang ustadzah pake saya bisa dengan mudah mengerti bacaan-bacaan al-Qur'an yang baik dan benar
3.	Apakah kamu senang belajar mengaji dengan metode An-Nahdliyah	W/S1/F1.3/13-05-2023	Iya saya senang belajar mengaji dengan metode An-Nahdliyah, karena metode tersebut dengan menggunakan ketukan dan nada membuat saya tidak mengantuk.
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi pada metode An-Nahdliyah yang diterapkan oleh Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Qur'an?	W/S1/F1.4/13-05-2023	Kesulitannya kalau saya tidak berangkat mengaji. Karena dengan tidak berangkat mengaji saya jadi tertinggal materi yang diajarkan oleh ustadzah.
5.	Bagaimana bacaan Al-Qur'an anda setelah belajar mengaji menggunakan metode An-Nahdliyah	W/S1/F1.5/13-05-2023	Alhamdulillah setelah menggunakan metode An-Nahdliyah yang diajarkan ustadzah, bacaan saya lebih lancar. Saya juga jadi mengerti tentang tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hasil Wawancara Santri

Identitas umum

Responden : Devita

Hari/tanggal : sabtu, 13 mei 2023

Tempat : TPQ Nurul Amal desa Batangharjo

no	Item pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan baca Al-Quran yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah di TPQ Nurul Amal?	W/S2/F1.1/13-05-2023	Sebelum sampai di Al-Qur'an saya menempuh jilid terlebih dahulu.
2.	Bagaimana menurut anda mengenai metode yang digunakan Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Quran?	W/S2/F1.2/13-05-2023	Cara mengajarnya Ustadzah bisa kami terima, karena memang kami diajarkan sesuai dengan kelompok jilid yang sudah kita capai. Artinya anak yang jilid 1 itu satu kelas yang sama
3.	Apakah kamu senang belajar mengaji dengan metode An-Nahdliyah	W/S2/F1.3/13-05-2023	Iya saya senang dengan metode yang dipakai sama ustadzah karena kami lebih cepat buat bisa baca Al-Qur'an
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi pada metode An-Nahdliyah yang diterapkan oleh Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Quran?	W/S2/F1.4/13-05-2023	Kadang susahny kalau ustadzah menerangkan terlalu cepat jadi saya kurang mengerti yang diterangkan.
5.	Bagaimana bacaan Al-Qur'an anda setelah belajar mengaji menggunakan metode An-Nahdliyah	W/S2/F1.5/13-05-2023	Saya merasa bacaan saya memang belum terlalu baik tetapi setelah diterapkannya metode An-Nahdliyah, saya merasa bacaan saya setiap harinya mengalami kemajuan dan perubahan, yang awalnya tidak mengetahui mana yang harus dibaca pendek dan Panjang. Sekarang Alhamdulillah sudah bisa membedakan.

Hasil Wawancara Santri

Identitas umum

Responden : Fais Abi Rois
 Hari/tanggal : sabtu, 13 mei 2023
 Tempat : TPQ Nurul Amal desa Batangharjo

no	Item pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan baca Al-Qur'an yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah di TPQ Nurul Amal?	W/S3/F1.1/13-05-2023	Pelaksanaannya yaitu di bacakan materi tajwid terlebih dahulu sama ustadzah dan diberi contoh lalu kita mengikutinya.
2.	Bagaimana menurut anda mengenai metode yang digunakan Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Quran?	W/S3/F1.2/13-05-2023	Menurut saya dengan penerapan metode An-Nahdliyah dapat mudah dipahami, dan kelasnya dikelompokkan sesuai sama jilidnya, jadi proses penerapannya sesuai.
3.	Apakah kamu senang belajar mengaji dengan metode An-Nahdliyah	W/S3/F1.3/13-05-2023	Iya saya senang karena ada nadanya.
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi pada metode An-Nahdliyah yang diterapkan oleh Ustadz/Ustadzah dalam pelaksanaan baca Al-Quran?	W/S3/F1.4/13-05-2023	Kalau kesulitan tidak ada, tetapi kalau tidak berangkat mengaji kita ketinggalan materi.
5.	Bagaimana bacaan Al-Qur'an anda setelah belajar mengaji menggunakan metode An-Nahdliyah	W/S3/F1.5/13-05-2023	Bacaan saya alhamdulillah jadi lebih baik.

Lampiran 13: Data Observasi

DATA HASIL OBSERVASI

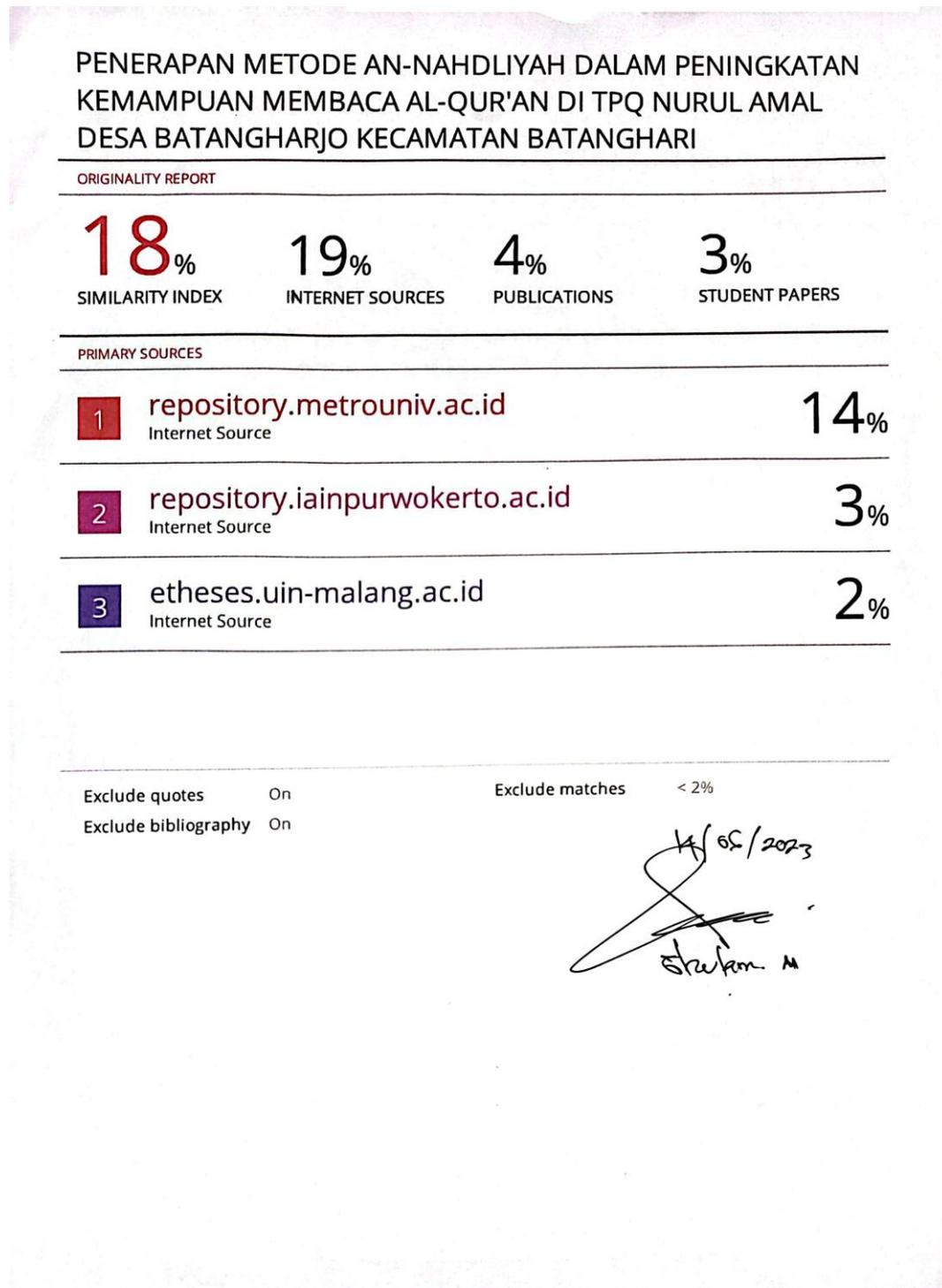
TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari

Pedoman observasi	Tujuan	Informasi yang diperoleh
Peneliti melakukan observasi lapangan dengan pengamatan secara langsung di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kondisi lokasi penelitian 2. Mengetahui kondisi lingkungan yang ada disekitar lokasi penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPQ Nurul Amal terletak di Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2. Keadaan lingkungan sekitar lokasi penelitian merupakan lingkungan masyarakat Nahdliyah yang juga mendukung kegiatan membaca Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah
Peneliti melakukan observasi terkait penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pelaksanaan baca Quran di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2. Mengetahui proses penerapan metode An-Nahdliyah dalam pelaksanaan baca Al-Quran di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan baca Qur'an di TPQ Nurul Amal dilaksanakan dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah sesuai dengan buku panduan Paket lima Jilid 2. Proses penerapan metode an-Nahdliyah dilaksanakan dengan berdasarkan panduan paket lima jilid dengan mengelompokkan santri berdasarkan capaian jilidnya dari tingkat jilid 1 hingga jilid 5 dan yang tertinggi ditingkatkan Al-Qur'an
Peneliti melakukan observasi pada santri mengenai penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil dari penerapan metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Nurul Amal desa Batangharjo dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Amal. Santri dapat mengerti dengan baik mengenai qaidah bacaan yang baik dan benar mulai dari makharijul hurufnya, qaidah tajwid nya dan bacaan panjang pendeknya. Bacaan santri yang telah selesai 5 jilid pun menjadi lebih lancar dan tidak terbata-bata

Lampiran 14: Data Hasil Dokumentasi**HASIL DOKUMENTASI****TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari**

Pedoman dokumentasi	Hasil dokumentasi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 2. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 3. Keadaan Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 4. Keadaan santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 6. Struktur Organisasi TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 	<p>Dipaparkan di Bab 4 dalam temuan umum. Diperoleh data tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 2. Visi, misi dan juga tujuan TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 3. Keadaan tenaga pengajar TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 4. Keadaan santri TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 5. Keadaan sarana dan prasarana TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 6. Struktur organisasi TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
<ol style="list-style-type: none"> 7. Foto-foto wawancara dan kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Amal Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari 	<p>Ditunjukkan pada lampiran 17: Dokumentasi</p>

Lampiran 15: Hasil Turnitin



Dokumentasi Wawancara



Gambar 1
Wawancara dengan santri Devita



Gambar 2
Wawancara dengan santri Davin Aska



Gambar 3
Wawancara dengan Ustadzah Rani Ramadhani



Gambar 4
Wawancara dengan Ustadzah Lela Silviani



Gambar 4
Wawancara dengan Ustadzah Fatma Khoriyah



Gambar 5
Kegiatan Belajar Santri Didalam Kelas

Riwayat Hidup



Shela Kartika lahir di batangharjo, kecamatan Batanghari, kabupaten Lampung Timur, 22 November 2000. Penulis merupakan Putri Kedua dari tiga bersaudara. Penulis memiliki satu kakak laki-laki bernama Muhammad Ridho Prayogo dan adik perempuan bernama Zahrotus Sita.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK PKK Bumimas pada tahun 2006-2007. Kemudian pada SDN 2 Batangharjo pada tahun 2007-2013, SMP N 3 Batanghari pada tahun 2013-2016 dan SMA N 1 Batanghari pada 2006-2019. Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro Lampung melalui Jalur seleksi UM-PTKIN. Pada tahun yang sama pula penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Menjadi seorang mahasiswa jurusan PAI merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro